

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan hukum empiris dalam penelitian ini yang dijadikan acuan utama untuk melakukan proses analisis dan dikenal juga sebagai penelitian hukum sosiologis atau penelitian lapangan. Penelitian hukum empiris adalah jenis penelitian yang mempelajari dan menganalisis bagaimana hukum berfungsi dalam masyarakat. Dalam penelitian ini dibahas berbagai hal, mulai dari seberapa efektif hukum dijalankan, sejauh mana masyarakat mematuhi aturan, bagaimana kontribusi lembaga hukum dalam penegakan, pelaksanaan aturan hukum, hingga kaitannya dengan isu-isu sosial tertentu. Istilah "penelitian hukum empiris" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*empirical legal research*"; dalam bahasa Belanda dikenal dengan sebutan "*empirisch juridisch onderzoek*," sedangkan dalam bahasa Jerman disebut "*empirische juristische recherche*".¹

Penelitian hukum empiris mempelajari hukum sebagai fenomena sosial di dalam masyarakat, bukan hanya sebagai norma sosial. Tujuannya adalah

¹ Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 20.

untuk memahami bagaimana hukum dibentuk dan berfungsi dalam konteks sosial.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan mengutamakan analisis mendalam. Dalam penelitian kualitatif, proses serta makna menjadi fokus utama, yang didasarkan pada teori sebagai pedoman untuk memastikan bahwa fokus penelitian tetap relevan dengan kondisi nyata di lapangan.²

Definisi penelitian kualitatif menurut Nana Syaodih Sukmadinata yang dikutip oleh Feny Rita Fiantika dkk merupakan jenis penelitian yang bertujuan Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara menyeluruh berbagai peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, serta pemikiran, baik pada level individu maupun kelompok.³ Tujuan utama dari penelitian adalah hukum deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai suatu objek atau peristiwa yang diteliti. Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan objek penelitian secara detail sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai kejadian yang terjadi selama penelitian. Peneliti akan menjelaskan dan

²Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 85.

³ Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), 53.

menilai evaluasi pengawasan terhadap Peraturan Walikota Nomor 18 Tahun 2016 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan area dimana peneliti melaksanakan proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk riset yang sedang dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, Dinas Perdagangan Kota Banjarmasin dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, Dinas Perdagangan Kota Banjarmasin, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Banjarmasin.
2. Evaluasi Pengawasan Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 18 Tahun 2016 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Banjarmasin merupakan objek penelitian yang digunakan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta dan angka yang digunakan sebagai dasar untuk membuat informasi. Selain itu, data juga dapat diartikan sebagai

fakta-fakta yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam penelitian, sumber data adalah lokasi atau objek tempat data dikumpulkan. Jika teknik observasi diterapkan, sumber data yang diperhatikan bisa berupa objek fisik atau benda, aktivitas, maupun kejadian.⁴ Adapun sumber data yang digunakan adalah:

- a. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli di tempat atau objek penelitian.⁵ Peneliti pada penulisan skripsi akan mewawancarai Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, Dinas Perdagangan Kota Banjarmasin dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Banjarmasin yang merupakan sumber utama wawancara dilakukan secara langsung.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung sebagai pelengkap dari sumber utama. Data ini juga dapat dinyatakan sebagai dokumen-dokumen yang tersusun.⁶
- c. Data tersier adalah sumber hukum yang memberikan penjelasan tentang data primer dan data sekunder, yang terdiri dari:
 - 1) Kamus Hukum.

⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 55-57.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

2) Kamus Bahasa Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal mula informasi, baik itu melalui individu yang memberikan jawaban, dokumen tertulis, perangkat elektronik, atau media lain yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun sumber data yang diperlukan peneliti yaitu:

a. Informan

Informan merupakan individu yang memberikan informasi atau data serta berperan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Adapun informan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 1 orang dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin dan beberapa orang Tim Pengawas Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, 1 orang dari Dinas Perdagangan Kota Banjarmasin dan 1 orang dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen merupakan segala jenis bahan tertulis atau rekaman film yang berbeda dari catatan yang tidak disiapkan atas permintaan penyidik. Dokumen yang dimaksud didalam penelitian ini adalah adanya laporan data ataupun foto yang dilakukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode khusus untuk mengumpulkan fakta melalui pengamatan, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Menurut Cartwright, observasi melibatkan proses mengamati, memvisualisasikan, serta merekam perilaku secara sistematis dengan tujuan yang jelas.⁷ Observasi ini dilakukan di Minimarket Mart Plus Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP, dan Dinas Perdagangan Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dua arah dalam bentuk tanya jawab antara dua orang atau lebih, yang bertujuan memperoleh dan saling berbagi informasi demi mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu pembahasan tertentu. Metode ini sangat bermanfaat bagi peneliti yang ingin memperoleh gambaran rinci mengenai pengalaman atau perspektif narasumber.⁸ Wawancara ini dilakukan secara terbuka karena pertanyaan bersifat umum dan informan bebas menjelaskan jawaban secara lengkap dan rinci atauoun mendalam.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

⁸ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13-21.

3. Studi dokumentasi

Metode studi pustaka atau dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan tanpa melakukan kontak langsung dengan subjek penelitian merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan tanpa interaksi langsung dengan objek penelitian.⁹

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data lengkap diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut memakai beberapa metode berikut ini:

a. Reduksi data

Penyaringan dan pemilahan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang dipertahankan.¹⁰

b. Klasifikasi

Agar penelitian ini menjadi lebih terstruktur, data yang diperoleh akan diorganisir ulang dan dikelompokkan menurut kategori tertentu. Memaparkan data mengenai kebijakan pemerintah dalam pengurangan sampah plastik di Banjarmasin.

⁹ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum: Filsafat, Teori dan Praktik* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 217.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

c. Verifikasi

Verifikasi data melibatkan proses memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keabsahan dan validitasnya. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan (cross-check) data dengan hasil wawancara dengan informan, sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan dapat disimpulkan secara proporsional.

d. Validasi dan Realitas data

Untuk menjamin validitas, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data dari narasumber dan metode (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Sedangkan realitas data dijaga melalui penggunaan instrumen wawancara yang konsisten, serta pencatatan hasil observasi dan dokumentasi yang sistematis agar data dapat diuji ulang bila diperlukan.

2. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses memahami dan membahas data untuk menemukan makna di baliknya, sehingga kesimpulan tertentu dapat ditarik dalam suatu penelitian. Aktivitas dalam analisis data meliputi pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode, pengkategorian, serta interpretasi data. Tujuan dari pengorganisasian dan pengelolaan data ini adalah untuk menemukan

tema-tema yang nantinya dapat dikembangkan menjadi teori substantif.¹¹

¹¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis data penelitian kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), 193-194.